

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan di bidang teknologi khususnya bidang *photography* mulai merambah ke kota-kota besar seperti Jakarta dan Bandung sehingga saat ini banyak sekali perusahaan baru yang bergerak di bidang jasa *photography*. IMPRESI PHOTOGRAPHY adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang tersebut. Perusahaan ini melayani jasa *photography* untuk sesi pemotretan *pre wedding*, untuk acara-acara pesta pernikahan dan acara lainnya. Untuk melaksanakan aktivitas *photography* tentu harus mempersiapkan segala sesuatunya, mulai dari survey lokasi, persiapan alat yang digunakan dan yang paling utama adalah transportasi.

Sarana transportasi yang digunakan untuk kebutuhan operasional yang paling sering digunakan adalah mobil. Mobil dengan jenis mini bus sering digunakan sebagai alat untuk berpindah tempat, peralatan yang dibawa seperti *tripod*, *stand frame*, *stand lighting*, disimpan secara sembarang di dalam mobil. Tetapi untuk kamera foto dan kamera video lebih sering digenggam oleh fotografer agar tidak terjadi kerusakan. Selain itu perusahaan *photography* yang biasa disebut *vendor* dalam dunia *Wedding Organizer* sering mengikuti pameran-pameran yang diadakan oleh salah satu *Event Organizer*. Sehingga kebutuhan untuk barang bawaan lebih banyak terutama pigura hasil pemotretan *prewedding*. Terkadang barang-barang yang dibawa sering tercecer di dalam mobil sehingga terkesan berantakan.

Sarana transportasi yang digunakan untuk menunjang segala kebutuhan yang diperlukan harus memadai. Dibutuhkan mobil yang cukup luas untuk menyimpan segala keperluan yang digunakan di lapangan. Selain itu, dibutuhkan juga ruang penyimpanan untuk peralatan agar tidak tercecer di dalam mobil dan juga lingkungan fisik dari mobil tersebut harus bagus agar penumpang merasa nyaman saat berada di dalam mobil. Selain itu, faktor

keamanan juga salah satu hal yang sangat penting untuk menjaga peralatan fotografi yang akan dibawa ke lapangan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Mobil KIA PREGIO adalah salah satu sarana transportasi yang tepat untuk digunakan sebagai sarana transportasi untuk kebutuhan operasional di lapangan. Dimensi dari mobil ini cukup besar dan luas untuk digunakan sebagai mobil operasional *vendor photography*. Akan tetapi fasilitas yang terdapat dalam mobil tersebut belum cukup memadai untuk operasional sehingga tugas akhir ini akan merancang bagian interior mobil tersebut agar sesuai dengan harapan perusahaan sebagai mobil operasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat dari kebutuhan yang diperlukan oleh vendor tersebut, belum ada mobil yang dirancang untuk berbagai macam kebutuhan yang dapat digunakan untuk operasional. Dalam perusahaan ini terdapat beberapa masalah yang ditemukan seperti:

1. Penempatan yang sembarangan sehingga membuat peralatan tercecer sehingga sulit ditemukan bahkan dapat terjadi kehilangan ataupun kerusakan.
2. Penempatan peralatan yang tidak teratur memberi kesan tidak profesional.
3. Tidak ada tempat penyimpanan khusus untuk kamera, lensa, *tripod*, *stand* lampu, *stand frame*, kabel, *background*, dan lampu
4. Lingkungan fisik di dalam mobil yang memadai agar penumpang merasa nyaman.
5. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat terjamin.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

1. Jenis mobil yang digunakan adalah mobil KIA PREGIO yang memiliki dimensi panjang 4.900 mm, lebar 1.810 mm, dan tinggi 1.970 mm.
2. Penyediaan fasilitas yang akan digunakan untuk mobil operasional untuk vendor fotografi adalah
 - Lemari penyimpanan kamera dan kamera video
 - Tempat penyimpanan *tripod*, *stand frame* dan *stand lighting*
 - Tempat penyimpanan kabel-kabel listrik
 - Tempat penyimpanan *background* dan peralatan lainnya
3. Lingkungan fisik mobil operasional yaitu pencahayaan.
4. Data antropometri yang digunakan adalah data antropometri dari buku Konsep Dasar dan Aplikasinya Karangan dari Ir. Eko Nurmiyanto, M.Eng.,Sc edisi kedua.
5. Persentil yang digunakan :
 - a. 5% digunakan untuk persentil minimum
 - b. 50% digunakan untuk persentil rata-rata
 - c. 95% digunakan untuk persentil maksimum

1.3.2 Asumsi

1. Data antropometri dari buku Konsep Dasar dan Aplikasinya Karangan dari Ir. Eko Nurmiyanto, M.Eng.,Sc edisi kedua dapat mewakili data antropometri yang dibutuhkan untuk melakukan perancangan.
2. Definisi panjang adalah ukuran dari suatu benda yang letaknya berada sejajar dengan dada bila dilihat dari bagian depan benda tersebut.
3. Definisi lebar adalah ukuran dari suatu benda yang letaknya tegak lurus dengan dada bila dilihat dari bagian depan benda tersebut.
4. Definisi tinggi adalah ukuran dari suatu benda yang memiliki posisi vertical dengan tinggi dada bila dilihat dari bagian depan benda tersebut.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan fasilitas utama yang sesuai untuk menyimpan alat-alat yang digunakan untuk fotografi?
2. Bagaimana cara penyimpanan peralatan agar tidak tercecer di dalam mobil?
3. Bagaimana tata letak fasilitas fisik di kabin mobil yang telah direkayasa untuk mobil operasional?
4. Bagaimana rancangan lingkungan fisik dari mobil operasional yang memadai?
5. Bagaimana rancangan keselamatan dan kesehatan kerja yang terjamin dalam mobil operasional tersebut?

1.5 Tujuan perancangan

1.5.1 Tujuan Khusus

1. Memberikan fasilitas utama yang sesuai dengan kebutuhan operasional untuk membawa alat-alat fotografi yang akan digunakan.
2. Mengatur penyimpanan peralatan agar peralatan tidak tercecer di dalam mobil.
3. Mengatur tata letak dari kabin mobil yang direkayasa untuk mobil operasional.
4. Mengatur lingkungan fisik agar penumpang atau *crew* fotografi yang berada di dalam mobil merasa nyaman.
5. Memberi usulan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mobil operasional tersebut.

1.5.2 Tujuan Umum

Memberikan masukan mengenai rancangan interior mobil yang khusus digunakan untuk kebutuhan operasional fotografi.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori atau referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan digunakan sebagai dasar pembahasan dan pemecahan masalah.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian tahapan penelitian dalam bentuk *flowchart* yang menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian yang sistematis dalam melakukan penelitian agar penelitian lebih terstruktur dan terarah.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab 5 Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang pengolahan dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Bab 6 Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Analisis dilakukan terhadap data antropometri dengan persentil yang telah ditetapkan sebelumnya, analisa rancangan produk dan analisa lingkungan fisik dengan kriteria ergonomi yaitu aman dan nyaman.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran terhadap penelitian tersebut.